

RINGKASAN ASUHAN *CONTINUITY OF CARE*

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan. Pemeriksaan dan pengawasan secara berkesinambungan dan komprehensif sejak masa kehamilan sampai dengan keluarga berencana mutlak diperlukan, karena keadaan yang semula fisiologis sewaktu waktu dapat menjadi patologis yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan ibu dan janin pada saat mengandung, saat persalinan, masa nifas, keluarga berencana hingga mempengaruhi masa pertumbuhan bayi kedepannya. Sehingga diperlukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* yang mengacu pada standart asuhan yang tertuang dalam KEMENKES RI No. 938/Menkes/SK/VIII/2007.

Tujuan penulis yaitu mampu memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) dengan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan pendokumentasian asuhan kebidanan secara SOAP.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode jenis kualitatif deskriptif berupa penelitian dengan metode observasi lapangan atau pendekatan studi kasus (*Case Study*).

Hasil dokumentasi asuhan kebidanan pada Ny. L G1P0000 usia 18 tahun yaitu: kunjungan kehamilan dilakukan tiga kali, dimulai dari usia kehamilan 40 minggu 3 hari yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2023, kunjungan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 usia kehamilan 40 minggu 5 hari dan kunjungan ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 usia kehamilan 40 minggu 6 Hari . Hasil pengkajian pada kehamilan ditemukan bahwa ibu termasuk pada kehamilan resiko tinggi dengan skor 6 yaitu terdiri dari 2 skor untuk skor awal ibu hamil dan 4 skor untuk terlalu muda hamil (≤ 20 tahun), dan ibu memiliki keluhan yang fisiologis selama kehamilan. Pada usia kehamilan 41 minggu melahirkan secara spontan, presentasi belakang kepala, persalinan ditolong oleh bidan. Bayi lahir pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.10 WITA. Bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, gerak otot aktif, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 2900 gram, panjang badan 49 cm, langsung dilakukan IMD, plasenta lahir spontan dan lengkap 10menit setelah bayi lahir, perdarahan 100 cc. Kunjungan nifas dilakukan tiga kali yaitu 6 jam postpartum, 7 hari postpartum, dan 29 hari postpartum. Pada kunjungan neonatus tidak ditemukan tanda-tanda

keawatdaruratan. Tidak ada keluhan pada ibu, bayi telahmendapatkan ASI yang cukup, menganjurkan ibu ke posyandu guna mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal untuk bayinya. Setelah masa nifas ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi Implan pada tanggal 27 April 2023.

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny. L yang dimulai dari hamil trimester III usia kehamilan 31 minggu 5 hari sampai dengan KB, sudah dilaksanakan. Keadaan ibu dan bayi dalam batas normal, tidak didapatkan adanya masalah yang patologis. Harapannya bidan dapat mempertahankan mutu pelayanan kebidanan sesuai standart profesi kebidanan yang dilakukan secara *Continuity of Care* sehingga dapat dilakukan deteksi dini adanya kegawatdaruratan dan dapat tertangani dengan baik.

